

**PEMANFAATAN GAMBIR (*Uncaria gambir*) SEBAGAI
OBAT TRADISIONAL ETNIS PAKPAK DI KABUPATEN
PAKPAK BARAT, SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH :

**NOVA KRISTINA BANCIN
16.870.0019**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PEMANFAATAN GAMBIR (*Uncaria gambir*) SEBAGAI OBAT
TRADISIONAL ETNIS PAKPAK DI KABUPATEN PAKPAK
BARAT, SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

**NOVA KRISTINA BANCIN
16.870.0019**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Proposal : Pemanfaatan Gambir (*Uncaria gambir*) Sebagai Obat Tradisional Etnis Pakpak Di Kabupaten Pakpak Barat, Sumatra Utara.

Nama : Nova Kristina Bancin

NPM : 16.870.0019

Fakultas : Sains dan Teknologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Jamilah Nasution, S.Pd, M.Si
Pembimbing I



Abdul Karim, S.Si, M.Si
Pembimbing II



Dr.Faisal Amri Tanjung, S.ST, MT
Dekan



Dra. Sartini, M.Sc
Ka. Prodi/WD1

Tanggal lulus : 10 Maret 2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam tulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulis karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan perlakuan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Kristina Bancin
NPM : 168700019
Program Studi : Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Non-eksklusif Royalty-Free Right**) atas karya ilmiah yang berjudul : *Pemanfaatan Gambir (Uncaria gambir) Sebagai Obat Tradisional Etnis Pakpak di Kabupaten Pakpak Barat, Sumatera Utara.*

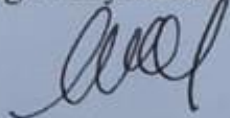
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Universitas Medan Area

Pada Tanggal : 10 Maret 2021

Yang Menyatakan



(Nova Kristina Bancin)

ABSTRAK

Gambir merupakan salah satu tanaman tahunan penghasil getah yang banyak digunakan untuk keperluan industri maupun farmasi. Gambir dikenal oleh masyarakat sebagai bahan tambahan dalam menyirih yang dapat menguatkan gigi dan gusi. Gambir merupakan salah satu produk pada tanaman gambir yang dari dulu sampai saat ini digunakan oleh etnis pakpak sebagai obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari gambir dan pemanfaatannya oleh masyarakat Etnis Pakpak di Kabupaten Pakpak Barat, Sumatera Utara. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan emik dan etik dengan Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi struktural yang berpodoman pada daftar pertanyaan mengenai manfaat gambir dan pemanfaatannya oleh masyarakat Etnis Pakpak. Hasil penelitian diperoleh bahwa Manfaat dari gambir yaitu sebagai pengobatan, yang dikategorikan sebagai pengobatan penyakit ringan dan penyakit berat, Penyakit ringan yang dapat diobati sebanyak 14 jenis penyakit dan penyakit berat yang dapat diobati sebanyak 5 jenis penyakit, dan manfaat lain dari gambir digunakan sebagai perawatan yang digunakan oleh semua etnis pakpak. Adapun pemanfaatan gambir yaitu sebagai pengobatan dan perawatan, pemanfaatan gambir sebagai pengobatan lebih besar yaitu sebanyak 76% pengobatan dibandingkan dengan perawatan sebanyak 24% perawatan. Cara penggunaan gambir yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara diminum. Gambir memiliki senyawa utama yaitu katekin yang digunakan dalam mengobati penyakit.

Kata Kunci: Pemanfaatan; Gambir; Obat Tradisional.

ABSTRACT

Gambir is one of the annual plants that produce sap which is widely used for industrial and pharmaceutical purposes. Gambir is known by the public as an additional ingredient in chewing that can strengthen teeth and gums. Gambir is one of the products on the gambier plant which has been used by the Pakpak ethnic group for traditional medicine. This study aims to determine the benefits of gambier and its use by the Pakpak Ethnic community in West Pakpak Regency, North Sumatra. The method used in this study is a qualitative descriptive method through an emic and ethical approach with data collection techniques using semi-structural interview techniques based on a list of questions regarding the benefits of gambier and its use by the Pakpak ethnic community. The results showed that the benefits of gambier are as a treatment, which is categorized as the treatment of minor illnesses and serious illnesses, 14 types of minor illnesses that can be treated and 5 types of severe diseases that can be treated, and other benefits of gambir being used as a treatment that used by all ethnic pakpaks. As for the use of gambier, namely as treatment and care, the use of gambier as treatment is greater, namely 76% of treatment compared to 24% of treatment. The most widely used way of using gambier is by drinking it. Gambir has the main compound, namely catechins, which are used in treating diseases.

Keywords: Utilization; Gambir; Traditional Medicine.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kuta lang-lang, kabupaten Aceh singkil pada tanggal 01 April 1998 dan merupakan anak pertama dari bapak Paiyan Bancin dan ibu Rosti Manik. Pendidikan formal yang ditempuh adalah memasuki sekolah dasar (SD) Negeri Siatas pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Simpang Kanan pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Swasta Santo Petrus pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area, mengambil konsentrasi industri pada program studi Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Medan Area.

Medan, 10 Maret 2021

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Gambir (*Uncaria gambir*) Sebagai Obat Tradisional Etnis Pakpak di Kabupaten Pakpak Barat, Sumatera Utara” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Jamilah Nasution S.Pd. M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak Abdul Karim, S.Si, M.Si selaku Pembimbing II, serta Ibu Ida Fauziah, S.Si, M.Si selaku komisi Sekretaris yang telah membantu dan memberikan banyak saran kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya, dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Sun Padang, bapak Benar Bancin, Nelson Padang, Andri Bancin, Desi Sartika, Juni Eva Damanik, Febby Situmorang, Ria Asmaneli, serta seluruh pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 10 Maret 2021

Nova Kristina Bancin

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Deskripsi Gambir	5
2.2 Klasifikasi Gambir	7
2.3 Manfaat Gambir	7
2.4 Kandungan Senyawa Kimia Gambir	8
2.5 Distribusi Gambir	10
2.6 Pemanfaatan Tumbuhan Obat	13
2.7 Perkebunan Gambir Di Pakpak Barat	15
III. BAHAN DAN METODE	17
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3.2 Alat dan Bahan.....	17
3.3 Metode Penelitian.....	17
3.4 Analisis Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Manfaat gambir	20
4.2 Pemanfaatan Gambir.....	24
V. SIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Simpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kandungan dan Komposisi Kimia Ekstrak Gambir	9
Tabel 2. Rentang Usia Responden.....	19
Tabel 3. Pemanfaatan Gambir Berdasarkan Usia Responden.....	21



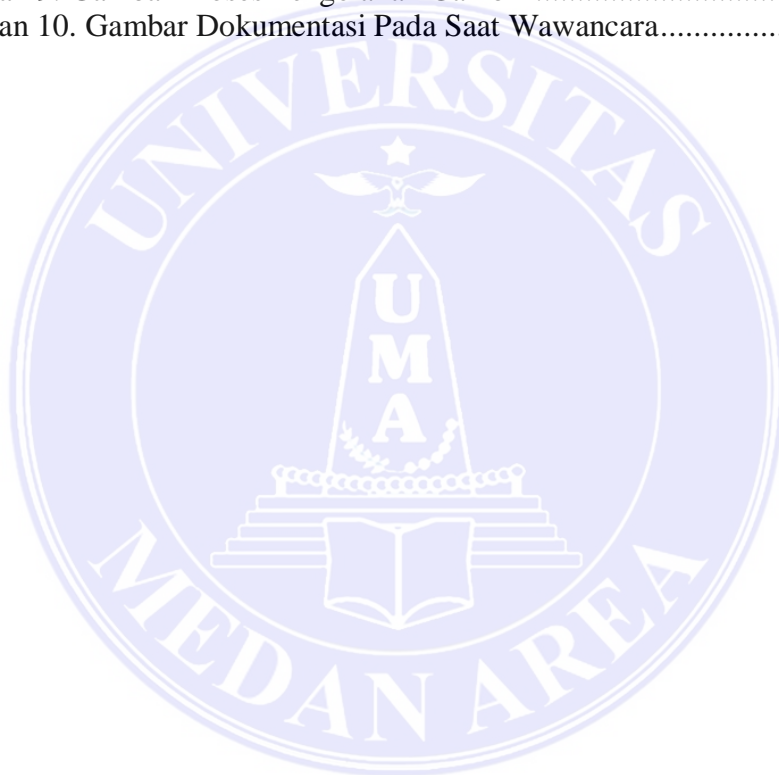
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tanaman Gambir	7
Gambar 2. Gambir	10
Gambar 3. Persentase Manfaat Gambir	20
Gambar 4. Manfaat Gambir Berdasarkan Rentang Usia Responden....	22
Gambar 5. Persentase Pemanfaatan Gambir	24
Gambar 6. Persentase Cara Penggunaan Gambir	26



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gambar Peta Lokasi Pakpak Barat.....	32
Lampiran 2. Lembar Wawancara Pemanfaatan Gambir	33
Lampiran 3. Tabel Data Responden	35
Lampiran 4. Tabel Data Informan Kunci	44
Lampiran 5. Tabel Pemanfaatan Gambir	46
Lampiran 6. Proses Pengolahan Gambir	47
Lampiran 7. Proses Pengolahan Teh Gambir	48
Lampiran 8. Gambar Proses Pengolahan Teh Gambir	49
Lampiran 9. Gambar Proses Pengolahan Gambir	50
Lampiran 10. Gambar Dokumentasi Pada Saat Wawancara.....	51



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis yang kaya akan sumber daya alam, dan memiliki lebih dari seribu tanaman obat. Pemanfaatan sumber daya alam berupa tanaman obat sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit telah dilakukan sejak ribuan tahun yang lalu. Saat ini, penggunaan tanaman obat (obat herbal) semakin meningkat. Beberapa obat herbal telah dibuktikan efektif menyembuhkan berbagai penyakit serta dapat dijadikan sebagai obat alternatif, salah satunya sebagai anti diabetes (Kumar *et al.* 2011).

Obat tradisional masih dimanfaatkan oleh masyarakat dan sampai sekarang ini banyak yang terbukti secara ilmiah berkhasiat obat. Jenis tumbuhan berkhasiat obat belum diketahui secara pasti, sehingga diperlukan pendokumentasian secara menyeluruh terhadap penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pengobatan. Didukung dengan adanya penelitian Zuhud (2011) bahwa pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat di Indonesia.

Dengan keanekaragaman etnis yang ada, maka pemanfaatan sebagai obat juga semakin beraneka ragam. Mengubah kesadaran, pola pikir dan gaya hidup masyarakat memerlukan adanya sosialisasi. Keberhasilan sosialisasi dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan pengobatan tradisional. Hal itu dikarenakan masyarakat merasa pengobatan tradisional tersebut berasal dari bahan alami yang lebih murah dan bahan bakunya lebih mudah didapatkan (Nursiyah, 2013). Selain itu, kearifan lokal masyarakat pada komunitas tertentu

memungkinkan pemanfaatan obat-obatan tradisional (Situmorang & Harianja, 2014). Beralihnya masyarakat kepada obat tradisional karena harga lebih murah, bahan lebih mudah didapatkan bila ditanam sendiri, dan umumnya satu tanaman memiliki efek farmakologi lebih dari satu sehingga bermanfaat untuk pengobatan penyakit (Katno,2009).

Penelitian Effendi (2013) juga menunjukkan bahwa ada manfaat pengobatan tradisional yang dilakukan masyarakat untuk berobat dan terapi kesehatannya. Menurut (Rahmawati *et al.*, 2012) Adapun faktor yang melatar belakangi masyarakat menggunakan pelayanan pengobatan tradisional yang disediakan, dikarenakan obatnya berasal dari herbal dan tehnik pengobatannya alami, sehingga efek sampingnya kecil dan biaya pengobatan lebih murah dari pada pengobatan modern. Efek dari pengobatan tradisional yang dirasakan oleh masyarakat yaitu penyakit yang diderita sembuh dan cocok dengan obat yang diberikan oleh pengobatan tradisional.

Gambir (*Uncaria gambir*) merupakan salah satu tanaman tahunan penghasil getah yang banyak digunakan untuk keperluan Industri maupun farmasi. Gambir merupakan tumbuhan yang tumbuh dikawasan tropis dan digunakan sebagai antidiare dan astringen di Asia (Anggraini *et al.* 2011). Gambir dikenal oleh masyarakat sebagai bahan tambahan dalam menyirih yang dapat menguatkan gigi dan gusi, salah satu bahan untuk keperluan adat istiadat, obat diare, obat maag atau asam lambung. Secara modern gambir banyak digunakan sebagai bahan farmasi seperti obat-obatan, bahan perekat, bahan membatik, dan campuran larutan bir. Gambir juga digunakan dalam penyamak kulit atau penyamak jala ikan, Fauja (2011).

Etnis Batak merupakan salah satu etnis *indigenous* di Pulau Sumatera yang sebagian besar bermukim di Sumatera Utara. Etnis batak terdiri dari 5 subetnis yaitu Karo, Pakpak, Simalungun, Toba, dan Angkola/Mandailing (Bangun,2010). Subetnis Batak Pakpak merupakan subetnis Batak dengan daerah induk di daerah Kabupaten Pakpak Barat dan Kabupaten Dairi Sumatera Utara (Bangun,2010), yang sampai saat ini masih memanfaatkan tumbuhan dalam pengobatan.

Kabupaten Pakpak Barat terdiri dari 8 kecamatan dan terdiri dari 52 desa dengan luas wilayah mencapai 1.218,30 km² dan jumlah penduduk sekitar 48.119 jiwa (2018) dengan kepadatan penduduk 42 jiwa/km. Pakpak Barat terletak di kaki pegunungan Bukit barisan. Kegiatan perekonomian terfokus pada pertanian dan perkebunan. Kabupaten Pakpak Barat merupakan penghasil gambir terbesar di Provinsi Sumatera Utara setelah Kabupaten Dairi, Deli Serdang, Tapanuli Tengah dan Mandailing. Dengan luas areal tanaman gambir 1.051 ha, dan produktivitasnya mencapai 12.789 kg/ha/tahun (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pakpak Barat, 2012).

Etnis Pakpak merupakan subetnis dengan daerah induk Kabupaten Pakpak Barat dan Kabupaten Dairi Sumatera Utara, dengan kegiatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Tanaman yang dikelola dan ditanam bukan hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok seperti sayuran, beras, dan buah-buahan tetapi juga banyak para petani daerah Pakpak Barat memanfaatkan tanaman sebagai obat untuk mengobati penyakit secara tradisional (Bangun,2010). Salah satu tumbuhan yang sudah dimanfaatkan dari dulu sampai saat ini oleh Etnis Pakpak sebagai tanaman obat tradisional adalah gambir.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa pemanfaatan gambir sangat banyak, khususnya untuk bagian kesehatan atau sebagai obat tradisional di Etnis Pakpak. Namun pengetahuan tentang manfaat dari gambir tersebut belum diketahui oleh khalayak umum. Sehingga perlu adanya data sebagai informasi dan pengetahuan lokal tentang pemanfaatan gambir secara tradisional di Etnis Pakpak, Kabupaten Pakpak Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah manfaat dari gambir dan bagaimana pemanfaatan gambir oleh masyarakat Etnis Pakpak di Kabupaten Pakpak barat, Sumatera Utara.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari gambir dan untuk mengetahui pemanfaatan gambir oleh masyarakat Etnis Pakpak di Kabupaten Pakpak Barat, Sumatera Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi dan data bagi peneliti, masyarakat setempat, pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai literatur dalam peneliti selanjutnya, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar melindungi keanekaragaman hayati yang ada disekitarnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Gambir

Tumbuhan gambir termasuk dalam suku kopi-kopian, berasal dari tumbuhan perdu yang membelit dan memiliki batang keras, Tinggi 1-3 cm, batang tegak, bulat, percabangan simpodial warna coklat pucat, daun tunggal, berhadapan, bentuk elips, tepi bergerigi, pangkal bulat, ujung meruncing, panjang 8-13 cm, lebar 4-7 cm, warna hijau, bunga majemuk, bentuk lonceng, diketiak daun, buah berbentuk bulat telur, panjang lebih kurang 1,5 cm berwarna hitam (Haryanto, 2009).

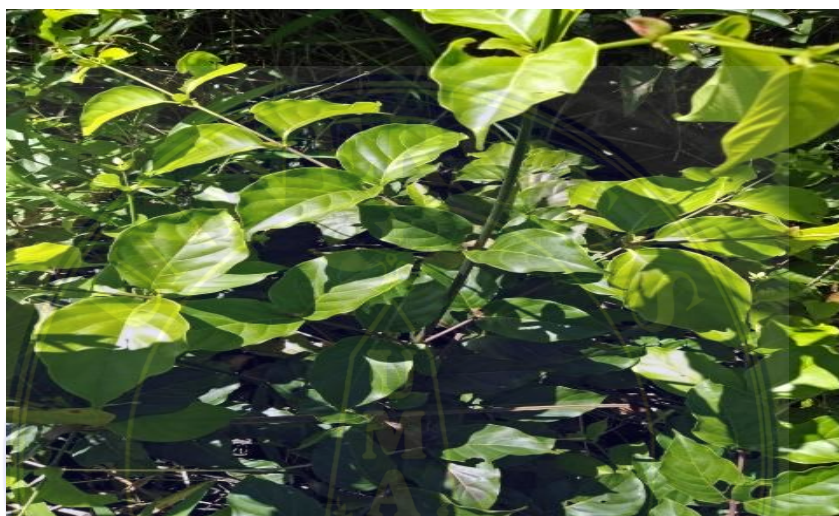
Tanaman gambir dapat dipanen pada umur 1,5 tahun, panen selanjutnya dilakukan setelah 5 atau 6 bulan tergantung pada kondisi tanaman (Dinas pertanian Pakpak Bharat, 2007), gambir dapat dipanen 2-3 kali dalam setahun. Ciri-ciri tumbuhan gambir yang sudah waktunya dipanen yaitu setiap ranting sudah tidak bertunas lagi, berwarna hijau kecoklatan, kaku dan keras, daun sudah mencapai stadia marang, berwarna hijau tua, kuning kecoklatan, lembaran daun tebal, mengeras dan kaku, kalau diremas sudah mengeluarkan getah, umur sudah lebih dari 5 bulan dari musim panen sebelumnya. Bagian tumbuhan gambir yang dipanen adalah daun. Maka yang perlu diperhatikan adalah tingkat perkembangan daun, pertama kalinya yang perlu diketahui adalah umur tanaman setelah tanam yaitu 1-2 tahun. Panen berikutnya tidak ada kriteria tertentu, biasanya hanya melihat jumlah daun dengan usia daun berkisar antara 4-6 bulan setelah panen sebelumnya (Dinas Pertanian Pakpak Barat, 2007).

Gambir merupakan tanaman industri yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta prospek yang baik bagi petani dan pemasok Negara-negara asing. Seiring dengan perkembangan penelitian, gambir dapat dimanfaatkan secara luas dalam industri farmasi, kosmetik, pangan tekstil dan tinta (Muchtar *et al.* 2014).

Gambir (*Uncaria gambir*) merupakan tanaman yang tergolong ke dalam famili *Rubiceae*. Gambir adalah sejenis getah yang dikeringkan yang berasal dari ekstrak remasan daun dan ranting tumbuhan yang memiliki beragam manfaat untuk masyarakat, selain itu daun pada gambir juga dapat dimanfaatkan untuk kesehatan, yaitu dalam bentuk teh untuk diseduh, Itu semua digunakan sebagai obat tradisional. Tanaman gambir ini, dipakai untuk mengobati berbagai jenis penyakit misalnya diare, sakit gigi, dan sebagainya dengan cara penggunaan yang berbeda ada juga sebagai kesehatan, yang bisa dikonsumsi setiap harinya. Tanaman ini berasal dari wilayah Asia Tenggara, terutama Indonesia dan Malaysia. Di Indonesia, gambir merupakan komoditas perdagangan pada awal abad ke-19 di Eropa yang pada saat itu merupakan era keemasan gambir. Tetapi setelah perang dunia II, perdagangan gambir mengalami penurunan. Gambir menjadi tidak penting dalam perdagangan internasional. Kondisi ini membuat perkebunan gambir mengalami kebangkrutan, dan area perkebunan gambir digantikan oleh tanaman lain. Saat ini, Indonesia kembali mengembangkan produksi gambir karena Indonesia merupakan produsen utama gambir di dunia (Fauza, 2011).

2.2. Klasifikasi Gambir

Gambir berasal dari asia tenggara terutama Pulau Sumatera, dan banyak di budidayakan di daerah Sumatera Barat. Tumbuhan ini hidup di area terbuka didalam hutan, kawasan hutan yang lembab, area terbuka bebas peladangan atau pinggir hutan pada ketinggian 200-900 mdpl (Sampurno *et al.* 2007)



Gambar 1. Tanaman Gambir, (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021)

Sistematika tumbuhan gambir (*Uncaria gambir*) dalam Haryanto (2009) adalah : Divisi (Spermatophyta), Subdivisi (Angiospermae), Kelas (Dicotyledon), Bangsa (Rubiales), Suku (Rubiaceae), Marga (*Uncaria*), dan Spesies (*Uncaria gambir*).

2.3. Manfaat Gambir

Gambir di Indonesia pada umumnya digunakan untuk menyirih, disamping itu juga digunakan untuk mengobati berbagai penyakit seperti luka bakar, sakit kepala, diare, disentri, sariawan, obat kumur pada sakit kerongkongan, sakit kulit, penyemak kulit, dll. Menurut Anggraini *et al.* (2013)

gambir dapat dimanfaatkan sebagai formulasi gel anti jerawat yang di proses dari ekstrak etil asetat gambir.

Manfaat gambir sangat banyak diantaranya sebagai ramuan untuk sirih, sebagai obat luka bakar, diare, disentri, sariawan, untuk mengobati jerawat atau penyakit pada wajah. Aktivitas antioksidan dan antibakteri dari turunan metil ekstrak etanol daun gambir sebagai antiseptik mulut, penghambat sintesis asam lemak, efek toksik gambir terhadap organ ginjal, hati, dan jantung. Selain uji aktivitas dari ekstrak gambir, telah dilakukan uji aktivitas dari katekin, yang berfungsi sebagai antimikroba, antispasmodik, untuk penggunaan sebagai kosmetik yang telah dilakukan uji antiaging, anti jerawat, dan untuk menurunkan berat badan (Febriana, 2006).

2.4. Kandungan Senyawa Kimia Gambir

Gambir mengandung senyawa polifenol yang terdapat dalam ekstrak gambir. senyawa polifenol ini adalah katekin yang berperan sebagai senyawa antimikroba dan antioksidan. Gambir ini telah banyak digunakan sebagai obat-obatan, tinta, dan zat warna, tetapi Pengolahan gambir selama ini masih belum optimal karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam ekstraksi gambir (Achmad *et al.* 2012). Senyawa antioksidan pada gambir memiliki potensi sebagai antidiabetes yang mampu mencegah terjadinya oksidasi glukosa dalam darah. (Trina *et al.* 2014) menyatakan bahwa tumbuhan yang kaya akan tanin memiliki aktivitas antioksidan dan diabetes yang baik.

Gambir memiliki banyak aktivitas farmakologi yaitu antioksidan, antimikroba, anthelmintik, antikariogenik, penghinhibisi xantin oksidase, antilipid, serta antidiabetes yang ditunjukkan dari aktivitas penghinhibisi alfa glukosidase dan

aktivitas hipoglikemik. Aktivitas farmakologi gambir ini didapatkan dari pengujian secara *in vitro* maupun *in vivo*. Kandungan senyawa yang mempengaruhi aktivitas farmakologi gambir yaitu katekin, polifenol, asam kuinat, kuersetin, dan derivat prenil resorsinol. Untuk mengetahui kandungan senyawa dalam gambir dilakukan penapisan fitokimia, dan untuk mengetahui jumlah kandungan senyawa dilakukan penentuan secara kuantitatif seperti nilai fenolik total, gula total, tanin, katekin. Menurut penelitian sekitar 76 % kandungan gambir yaitu katekin dan senyawa polifenol (Andasuryani, *et al.*, 2013). Katekin merupakan senyawa bioaktif utama yang terdapat dalam gambir (Anggraini, *et al.*, 2011). Senyawa katekin merupakan flavonoid utama dalam gambir, sedangkan epikatekin dan asam kafeat merupakan flavonoid dengan kadar yang rendah dalam gambir. Golongan flavonoid ini sudah terbukti memiliki aktivitas antioksidan (Ningsih, *et al.*, 2014).

Mutu gambir ditentukan oleh kadar catechin. Menurut Standart Nasional Indonesia (SNI 01-3391-1994). Untuk mutu I dengan karakteristik : maksimum kadar air 17%, kadar abu maksimum 7%, bahan tidak larut alkohol maksimum 12% dan kadar catechin minimal 40%. Kandungan dan komposisi kimia ekstrak gambir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kandungan dan Komposisi Kimia Ekstrak Gambir

No.	Komponen Kimia	Persentase (%)
1.	Katekin	7-33
2.	Asam katechu tanat	20-55
3.	Pyrokatechol	20-30
4.	Gambir flouresen	1-3
5.	Katechu merah	3-5
6.	Quersetin	2-4
7.	Fixed oil	1-2
8.	Lilin	1-2

Sumber : Isnawati, 2010

2.5. Distribusi Gambir

Ekstrak gambir adalah ekstrak kering dari ranting dan daun tanaman gambir (*Uncaria gambir*) (Kasim, 2011).



Gambar 2. Gambir, Sumber : Dokumentasi Nova Bancin

Gambir merupakan salah satu komoditas perkebunan rakyat yang berorientasi ekspor. Gambir merupakan hasil ekstraksi air panas dari daun dan ranting tanaman gambir (*Uncaria gambir*) yang kemudian diendapkan, ditiriskan, dicetak dan dikeringkan. Proses pengekstraksian dilakukan dengan pengembangan, baik secara tradisional maupun menggunakan alat kempa hidrolis (Kasim, 2011).

Bagian tumbuhan gambir yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kabupaten Pakpak Barat adalah daun tua dan ranting yang masih muda. Pengolahan gambir masih diolah secara tradisional. Pemahaman responden tentang pengolahan gambir diperoleh dari pengalaman orang tua secara turun temurun dan telah dilestarikan.

Adapun proses pengolahan gambir di daerah penelitian masih menggunakan alat dan bahan yang sederhana dan mudah didapatkan, seperti

ayunan gambir/sanggi, sarung tangan, gunting, ember, saringan, gayung, dandang, dan sebagainya.

Menurut Heyne (1987) dalam Fauza (2011) ada beberapa tahapan proses pembuatan gambir yaitu sebagai berikut :

- Tahap awal yang dilakukan dalam pengolahan gambir adalah pemetikan, yaitu memilih daun gambir yang sudah tua dengan ciri-ciri daun berbintik merah dan daun sudah berumur 4 bulan setelah daun pertama yang berumur satu tahun dipangkas.
- Tahap kedua perebusan daun gambir, yaitu dilakukan melalui dua tahap perebusan dengan lama waktu perebusan untuk setiap tahap Antara 30 menit sampai 60 menit. Pada tahap pertama, daun gambir basah atau segar direbus dengan menggunakan air bersih. Perebusan pertama ini menyebabkan jumlah air didalam dandang berkurang. Selanjutnya kedalam dandang ditambah air baru, sampai batas saat perebusan pertama dan dimulai kembali proses perebusan (tahap kedua).
Setelah perebusan tahap kedua, daun diangkat dan ditiriskan, kemudian dipres dengan alat kempa sederhana. Daun yang sudah dipres dibuang dan cair getah yang keluar dari alat kempa ditampung dan dimasukkan kembali kedalam dandang yang berisi air rebusan. Kemudian air rebusan tersebut didinginkan sampai terbentuk endapan sempurna.
- Tahap ketiga keproses pengempanan daun, daun gambir yang telah direbus dimasukkan kedalam karung, kemudian diletakkan diantara dua buah kayu. Kedua kayu tersebut disatukan dengan menggunakan besi yang salah satu ujungnya berupa kait. Bagian ujung yang lain berupa ulir yang berfungsi sebagai

- pengunci dengan cara memutar *skrup* yang terletak pada kayu bagian bawah. Dengan demikian kayu pada bagian atas akan menekan daun sejalan dengan putaran *skrup* pengunci. Proses ini membutuhkan waktu sekitar 1 jam.
- Tahap Keempat pengendapan daun gambir, cairan getah dari proses perebusan daun tahap pertama dan tahap kedua disaring dan dipindahkan kedalam wadah pengendapan (pelangkah), agar pengendapan berlangsung dengan sempurna, ditambah bahan pemancing. Bahan pemancing ini dibuat dari daun gambir rebusan tahap pertama (100 sampai 200 g) ditambah air rebusan (1 liter), kemudian diremas-remas sehingga keluar cairan getah gambir berwarna putih, lalu cairan disaring. Cairan yang telah disaring dimasukkan kedalam masing-masing wadah pengendapan yang telah berisi getah gambir secara merata. Proses pengendapan berlangsung selama 12 jam untuk selanjutnya dilakukan penirisan endapan.
 - Tahap kelima penirisan, dilakukan dengan cara memasukkan endapan gambir kedalam karung goni, kemudian karung digantung. Lalu waktu penirisan selama 16 jam. Tujuan penirisan untuk memisahkan air atau mengeluarkan air dari getah.
 - Tahap keenam pencetakan, menggunakan batok kelapa dengan diameter berkisar 9 sampai 12 cm dan tebal 2 sampai 3 cm. Endapan gambir dimasukkan kedalam cetakan, kemudian diletakkan diatas alas pencetakan dengan posisi telungkup (bagian atas menghadap kebawah). Pencetakan dilakukan ditanah yang rata dan dilapisi abu pembakaran, kemudian diatas abu pembakaran dilapisi kain, dengan tujuan agar cairan yang masih ada ikut kedalam abu pembakaran.

- Tahap ketujuh pengeringan, gambir yang sudah dicetak, disusun diatas rak pengering yang terbuat dari anyaman bambu, selanjutnya dijemur atau diletakkan diatas tempat pengeringan yang terkena sinar matahari langsung.
- Tahap kedelapan pengapungan atau penggilingan.
- Tahap kesembilan pengemasan.

Penentuan mutu gambir dilakukan secara visual dengan memperhatikan warna, bentuk cetakan dan berat gambir. Cara ini dilakukan dengan penumbukan atau dengan mencairkan gambir yang telah beku. Cara pengujian tersebut diatas dilakukan berdasarkan pada keahlian dan pengalaman pemeriksa. Meskipun demikian hasil pemeriksaaan seperti itu bersifat subyektif (Nazir,2000).

Adapun proses pengolahan teh gambir yaitu pemetikan daun gambir yang sudah tua, selanjutnya daun gambir direndam selama 4 jam, setelah itu proses pengeringan sampai daun benar benar kering, selanjutnya proses penepungan daun gambir atau daun gambir yang digiling menggunakan mesin penepungan setelah itu masukkan teh gambir dalam kemasan atau saset.

2.6. Pemanfaatan Tumbuhan Obat

2.6.1. Pengobatan

Obat tradisional merupakan obat jadi atau ramu-ramuan dari berbagai tumbuhan yang berkhasiat dan memiliki berbagai konsep pengembangan sesuai dengan budaya masing-masing. Penggunaan obat tradisional sudah sejak lama berlangsung dan dikembangkan jauh sebelum obat modern ditemukan dan dipasarkan. Pengetahuan tentang pengobatan secara tradisional merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang dahulu, tumbuhan obat tradisional yang sering digunakan untuk berbagai pengobatan penyakit (Apriliana *et al.*

2016). Pengetahuan serta keterampilan yang telah diwariskan oleh generasi sebelumnya, termasuk generasi saat ini, (Sari *et al.* 2015). Setiap daerah atau suku bangsa memiliki ciri khas masing-masing dalam hal pengobatan tradisional.

Menteri kesehatan republik Indonesia No.1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang penyelenggaraan pengobatan tradisional memutuskan bahwa :

1. Pengobatan tradisional adalah pengobatan atau perawatan dengan cara obat dan pengobatannya yang mengacu kepada pengalaman, keterampilan turun temurun, atau pendidikan pelatihan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.
2. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.
3. Pengobatan tradisional adalah orang yang melakukan pengobatan tradisional (alternatif).
4. Pengobatan tradisional asing adalah pengobatan tradisional warga Negara asing yang memiliki visa tinggal terbatas atau izin tinggal terbatas atau izin tinggal tetap untuk maksud bekerja di wilayah republik Indonesia.
5. Surat terdaftar pengobatan tradisional selanjutnya disebut STPT adalah bukti tertulis yang diberikan kepada pengobat tradisional yang telah melaksanakan pendaftaran.
6. Surat izin pengobatan tradisional (SIPT) adalah bukti tertulis yang diberikan kepada pengobatan tradisioanal yang metodenya telah dikaji, diteliti, dan diuji terbukti aman dan bermanfaat bagi kesehatan.

7. Toko obat tradisional adalah tempat penyimpanan, melayani, dan menjual obat tradisional.

2.6.2. Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan yang mendasar bagi keberlangsungan kehidupan manusia disamping kebutuhan lainnya seperti pangan, tempat tinggal dan pendidikan, karena hanya dalam keadaan sehat manusia dapat hidup, tumbuh berkembang, berkarya dan mengaplikasikan ide-ide yang dimiliki dengan baik. Untuk memperoleh kesehatan yang optimal masyarakat mengenal dua jenis pengobatan yaitu, pengobatan modern (medis) dan pengobatan alternatif atau tradisional. Pengobatan medis merupakan salahsatu jenis pengobatan yang menggunakan alat, cara, dan bahan yang bersifat modern dan berbahan kimia yang termasuk dalam standart pengobatan kedokteran modern. Sedangkan pengobatan alternatif merupakan suatu upaya kesehatan yang berakar pada tradisi dan menggunakan bahan alami yang sistem pengobatannya berbeda jauh dengan sistem pengobatan dalam bidang ilmu kedokteran (Wakidi,2013). Perwujudan perhatian yang besar terhadap kesehatan dilihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat yang berperilaku sehat, mulai dari lingkungan yang bersih, cara hidup yang bersih dan makanan yang cukup dan bergizi.

2.7. Perkebunan gambir di Pakpak Barat

Sektor pertanian mempunyai peranan yang strategis dalam struktur perekonomian di Kabupaten Pakpak Barat yang dapat dilihat pada sumbangan PDRB sebesar 73,7%, dengan keterlibatan angkatan kerja dibidang pertanian dalam skala rumah tangga sebesar 88,35% (Pakpak Bharat Dalam Angka, 213). Dengan demikian sektor pertanian merupakan prioritas utama dalam

pembangunan daerah di Kabupaten Pakpak Barat, Khususnya untuk subsektor tanaman pangan, perkebunan merupakan subsektor tanaman pangan terhadap nilai tambah sektor pertanian. pada tahun 2012, sektor perkebunan mempunyai andil sebesar 25,13 % terhadap sektor pertanian.

Salah satu komoditas unggulan dan andalan dari sektor perkebunan di Kabupaten Pakpak Barat adalah komoditas tanaman gambir (*Uncaria gambir* Roxb), dengan luas areal tanaman gambir 1.224 ha diperoleh produksi gambir sebesar 1.453,40 (Pakpak Barat Dalam Angka,2013). Gambir telah lama dikenal sebagai campuran bahan makanan sirih yang dapat digunakan sebagai bahan ramuan obat, dan bagian industri lainnya. Walaupun manfaat gambir sangat banyak, namun perhatian terhadap pengembangan tanaman ini masih kurang. Hal ini terlihat dari pengolahannya mulai dari bercocok tanam, pengolahan hasilnya, sampai pada pemasaran masih dilakukan secara konvensional (bahan tradisional) dan sangat tertinggal dibanding komoditas perkebunan lainnya (Dinas Pertanian Pakpak Barat, 2007).

Kabupaten Pakpak Barat merupakan penghasil gambir terbesar di Provinsi Sumatera Utara setelah Kabupaten Dairi, Deli Serdang, Tapanuli Tengah, dan Mandailing Natal. Secara umum produksi tanaman gambir yang dipasarkan berupa getah gambir kering untuk pasar domestik dan pasar ekspor. Secara umum etnis pakpak di Kabupaten Pakpak Barat digolongkan sebagai bagian dari suku bangsa batak, seperti halnya Toba, Simalungun, Karo, dan sebagainya. Di Kabupaten Pakpak Barat mayoritasnya adalah bersuku Pakpak (Dinas Pertanian Pakpak Bharat, 2007).

BAB III BAHAN DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus sampai November 2020, di lima desa yaitu Desa Siempat Rube I, Kecamatan Siempat Rube, Desa Kuta Jungk Kecamatan Siempat Rube, Desa Kuta Tinggi Kecamatan Salak, Desa Kuta Babo Kecamatan Tinada, dan Desa Aornakan II Kecamatan Pergetteng Sengkut, Kabupaten Pakpak Barat, Sumatera Utara.

3.2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain daftar wawancara, alat perekam suara, alat tulis, kamera, daun gambir, alat kempa, dandang, sarung tangan, saringan, ember kecil dan besar, kain tipis, gunting, bambu, dan karung.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif melalui pendekatan emik dan pendekatan etik. Pendekatan emik dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan masyarakat tentang pengolahan gambir, manfaat gambir serta pemanfaatan gambir sebagai obat tradisional menurut pengetahuan dan bahasa masyarakat setempat tanpa harus menguji kebenarannya. Sedangkan pendekatan etik digunakan dalam menganalisis data dari pengetahuan masyarakat tersebut secara ilmiah, sesuai dengan literatur. Wawancara bersifat semi struktural yang berpedoman pada daftar pertanyaan (wawancara sederhana) dan pemilihan responden dilakukan dengan metode purposive sampling, sebagai pemandu bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan kepada responden, dan dilakukan secara terbuka, (*open*

ended). Wawancara dilakukan kepada masyarakat Pakpak. Responden terdiri dari masyarakat umum etnis pakpak. Seluruh informasi yang diperoleh dari informan dan responden dicatat dan direkam dengan menggunakan tape recorder/HP dan kemudian ditabulasi.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Jenis data primer dilakukan dengan wawancara mengenai manfaat gambir dan pemanfaatan gambir sebagai obat secara tradisional dan data sekunder yang diperoleh dari peneliti terdahulu atau buku tentang penelitian ini. Pengumpulan data diperoleh dari data primer. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam, yang menjadi responden adalah masyarakat etnis pakpak dengan jumlah 10 orang dari setiap desa.

3.4. Analisis Data

Data penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan dengan masyarakat dilapangan dan data sekunder diperoleh dari data penelitian terdahulu dan buku. Data yang telah diperoleh tersebut akan dianalisa secara kualitatif untuk memperoleh gambaran-gambaran tentang pemanfaatan gambir dan untuk mengetahui manfaat gambir sebagai obat tradisional oleh masyarakat etnis pakpak sesuai dengan penelitian yang dilakukan dilapangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Manfaat dari gambir yaitu sebagai pengobatan. Penyakit dikategorikan sebagai penyakit ringan dan penyakit berat. Penyakit ringan yang dapat diobati sebanyak 14 jenis penyakit dan Penyakit berat yang dapat diobati sebanyak 5 jenis penyakit, dan manfaat lain dari gambir adalah sebagai perawatan tubuh oleh etnis pakpak. pemanfaatan gambir sebagai pengobatan lebih besar yaitu sebesar 76% dibandingkan dengan perawatan sebesar 24%.

5.2. Saran

Untuk melengkapi penelitian ini, disarankan melakukan analisis lebih lanjut tentang kandungan senyawa kimia yang sangat berperan aktif dari gambir secara ilmiah dengan menggunakan parameter dan menguji kualitas kimia dari gambir yang berpotensi sebagai obat tradisional di Kabupaten Pakpak Barat. Kemudian agar masyarakat setempat tetap melestarikan atau membudidayakan pengetahuan tentang manfaat gambir dan tanaman gambir di daerah lokasi penelitian tersebut.

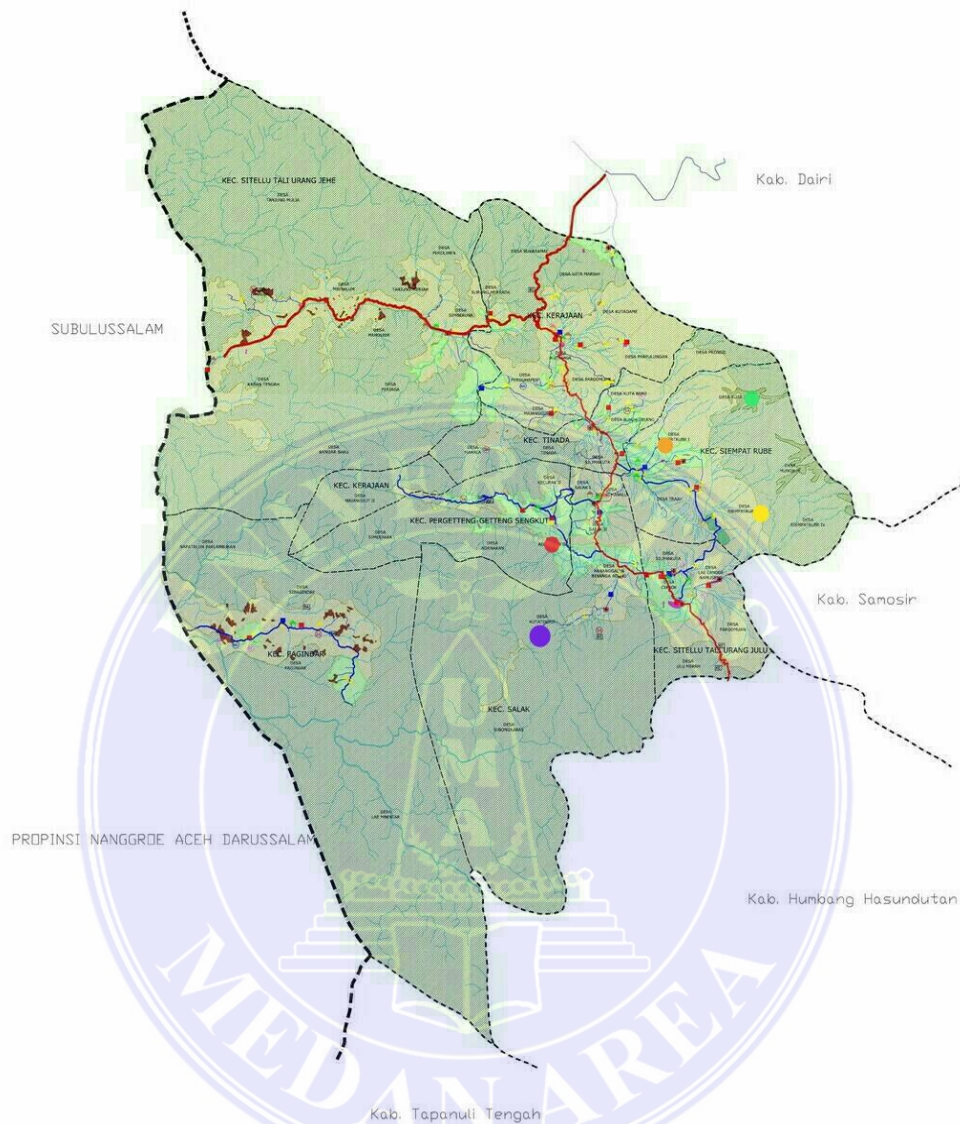
DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A, Kassim, J, Suan, T.K. Amat, R.C. & Seey, T. L. (2012). *Eguilibrium, kinetic and thermodynamic studies on the adsorption of direct dye onto a novel green adsorbent developed from uncaria gambier extract*. Journal of physical science, 23(1), 1-13.
- Agoes, 2013. *Pengobatan dalam bidang ilmu kedokteran*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Andasuryani, Y. A., Purwanto, I. W., Budiastira & Syamsu, K., 2013. *Determination of catechin as main bioactive component of gambir (Uncaria gambier Roxb) by FT-NIR spectroscopy*. J. Med. Plants Res, Volume 7, pp. 3076-3083.
- Anggraini, D.N. Rahmawati. dan S. Hafisah. 2013. *Formulasi Gel Anti jerawat dari Ekstrak Etil Asetat Gambir*. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi. Riau.
- Anggraini, T., Tai, A., Yoshino, T. & Itani, T., 2011. *Antioxidative activity and catechin content of four kinds of Uncaria gambier extracts from West Sumatra, Indonesia*. African Journal of Biochemistry Research, 5(1), pp. 33-38.
- Apriliana, A, Hendra, M. dan Sapitri A. 2016. *Inventarisasi dan Identifikasi Tumbuhan Obat Sub Etnis Kutai Desa Genting Tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. Jurnal Ilmiah Manuntung.2(1): 107-110
- Bangun, P. 2010. *Kebudayaan batak. dalam: Koentjaraningrat. 2010. Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Djambatan, Jakarta: 94-117.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Statistik Tanaman Gambir Kabupaten Pakpak Barat*. Biro Pusat Statistik, Kabupaten Pakpak Barat. Diakses tanggal 2 April 2015
- Dinas Pertanian Kabupaten Pakpak Bharat, 2007. *Budidaya Beberapa Komoditas Tanaman di Kabupaten Pakpak Bharat*.
- Effendi, M. (2013). *Pemanfaatan Sistem Pengobatan Tradisional (Batra) di Puskesmas*. Surabaya : FISP- UNAIR.
- Efremila, Wardenaar, E, Sisillia L. 2015. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak*. Jurnal Hutan Lestari. 3(2): 234-246.
- Fauja, H. 2011. *Pengembangan Usaha Perkebunan dan Industri Gambir di Sumatera Barat: Peluang dan Tantangan. Penelitian disajikan dalam Seminar Nasional; Reformasi Pertanian Terintegrasi Menuju Kedaulatan*

- Pangan. Fakultas Pertanian Universitas Trunojaya, Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Bangkalan, 20 Oktober 2011.
- Febriana NC. *Pemanfaatan gambir (Uncaria gambir roxb) sebagai sediaan obat kumur (Skripsi)*. Bogor : Institut Pertanian Bogor ; 2006.
- Fitria, 2014. Perwatan diri. *Jurnal Farmasi Indonesia* 8(1) : 44-64.
- Florentina, Windadri,IMR, Tahan, U. Himmah, R., 2006. *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Obat oleh Masyarakat Lokal Suku Muna di Kecamatan Warakumba Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Bideservitas* Vol.7 No. 4 Oktober 2006. Bogor
- Hadi, E.E,W., Widyastuti, S.M., & Wahyuono, S. (2015). *Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tumbuhan bawah pada sistem Agroforestri di Perbukitan Menorah, kabupaten progo*. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23 (2), 206-215.
- Haryanto, sugeng. 2009. *Ensiklopedia tanaman obat Indonesia*. Yogyakarta. Pallmal : 183-184
- Isnawati,A., 2010. *Analisis kualitatif dan Kuantitatif Senyawa Katekin dan Riset Terapan. Puslitbang Biomedis dan Farmasi*. Badan Litbang Kesehatan. Departemen Kesehatan. 35 hal.
- Kassim, M.J. M.H. Hussin, A, Achmad, N.H. Dahon, T.K. Suan, and H.S. Hamdan. 2011. *Determination of total phenol, condensed tannin and flavonoid contents and antioxidant activity of Uncaria (Uncaria gambir) Hunter Roxb extracts*. *Pharmacop J*, 9(6), pp. 862-865.
- Katno, P.S. (2009). *Tingkat manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Penelitian Obat Tawngmangu. Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta : Fakultas Farmasi UGM.
- Kumar R, Arora V, Ram V, Bhandari A, Vyas P. 2011. *Hypoglycemic and hypolipidemic effect of allopolyherbal formulation in streptozotocin induced diabetes mellitus in rats*. *Int J Diabetes mell*.
- Lubkin, I.M., & Larsen, P.D. (2006). *Chronic illness: Impact and interventions* (6th Ed.). USA: Jones and Bartlett Publishers Inc.
- Muchtar, H, Annova, I.T. Ardinal, 2014. *Pengaruh penggunaan senyawa pengomplek dan bahan tambahan terhadap mutu tinta pemilu dari ekstrak gambir (Uncaria gambir roxb)*. *J.litbang Ind*. 4,89-96.
- Nazir, N. 2000. *Gambir : Budidaya, Pengolahan dan Prospek Diversifikasinya. Yayasan Hutanku*. Padang. 138 hal.

- Ningsih, S, Fahrudin F, Rismaqna R, Purwaningsih EH, Sumaryono W, Jusman SWA,. 2014. *Evaluation of antilipid peroxidation activity of gambir extract on liver homogenat in vitro*. Int.J. PharmTech Res, 6(3), pp. 982-989.
- Nursiyah. (2013). *Studi Deskripsi Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*. Semarang: UNNES.
- Rahmawati, U., Suryani, E., Mukhlason, A. (2012). *Pengembangan Repository Pengetahuan Berbasis Ontologi untuk Tanaman Obat Indonesia*. Jurnal Teknik POMITS, 1 (1), 1-6.
- Sampurno, ketut R, Niniek S.A, Evie L. Sidik, Masjihoer, Suwidjio P. Wahjo D, Sri H. Purbandin, Pudjiasih T, Ebet D, Isnaeni, any K. 2007. *Acuan Sediaan Herbal, Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen*. Jakarta : Badan POM RI
- Sari, A. Linda, R. dan Lovadi I.2015. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung Di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau*. *Protobiont*. 4 (2) : 1-8
- Silvikasari, Nuri iw, Osy yu, Reni N, Muhammad F. *Uji efektifitas Katekin dari daun gambir (Uncaria gambir Roxb) sebagai bahan alternatif pengawet tahu di kabupaten Bogor (PKM)*. Bogor : Institut Pertanian Bogor ; 2010
- Situmorang, R.O.P & Harianja, A.H. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kearifan Lokal Pemanfaatan Obat-obatan Tradisional Oleh Etnik Karo. Sumatera Utara* : Balai Penelitian Aek Nauli.
- Spanou, C, Veskoukis AS, Kerasioti T, Kontou M,angelis A, Aligiannis N. 2012. *Flavonoid glycosides isolated from unique legume plant extracts as novel inhibitors of xanthine oxidase*. PLoS ONE, 7(3).
- Trina, F itnawati, Sofiyanti N. 2014. *Identifikasi tumbuhan antidiabetes berdasarkan analisis kuantitatif asam tanat*. *JOM FMIPA*. 1(2): 409-416.
- Wakidi,2013. *Pengobatan dalam Bidang Ilmu Kedoktera*. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 5(4), 166-71.
- Zuhud, E. A. M; 2011. *Potensi Hutan Tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa*. *Biology eastborneo*.

Lampiran 1. Gambar Peta Lokasi Pakpak Barat.



- Keterangan :**
- | | |
|--------------|---------------------|
| Warna hijau | Desa Kuta jungak |
| Warna orange | Desa Siempat Rube 1 |
| Warna merah | Desa aornakan IIq |
| Warna kuning | Desa Kuta Babo |
| Warna Ungu | Desa Kuta Tinggi |

Lampiran 2. Lembar wawancara Pemanfaatan Gambir

DAFTAR WAWANCARA

I. IDENTITAS

Nama : Torlina Cibro
 Usia : 84 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : SD
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Desa Siempat Rube I
 Kecamatan Siempat Rube

II. Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu mengenal tumbuhan gambir ?

Ya	√
Tidak	

2. Apakah ditempat Bapak/Ibu tanaman gambir sudah dibudidayakan ?

Ya	Tidak
√	

3. Apakah Bapak/Ibu mengenal gambir ?

Ya	√
Tidak	

4. Biasanya Bapak/Ibu memperoleh gambir dari mana ?

1. Pasar	√
2. Buat sendiri	
3. Dll	
4.	
5.	

5. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan gambir dalam mengobati suatu penyakit ?

Ya	√
Tidak	

6. Menurut Bapak/Ibu dalam bentuk apa saja pemanfaatan dari gambir ?

No.	Pemanfaatan	√
1.	Pengobatan	√
2.	Perawatan	√
3.	Dan sebagainya	

7. Menurut Bapak /Ibu bagaimana cara pemakaian gambir ?

No.	Pemanfaatan	Dikunyah	Dioles	Dikumur	Diminum
1.	Pengobatan	√	√	√	√
2.	Perawatan		√	√	√
3.	Dan sebagainya				

8. Menurut Bapak/Ibu jenis penyakit apa saja yang bisa diobati atau disembuhkan oleh gambir

No.	Jenis penyakit	Dikunyah	Dioles	Dikumur	Diminum
1.	Menambah nafsu makan				√
2.	Mengobati masuk angin				√
3.	Obat sakit pinggang	√			√
4.	Mengobati Sakit jantung				√
5.	Mengobati sakit perut`				√
6.	Mengobati diare				√
7.	Obat sakit tenggorokan			√	
8.	Obat asam lambung				√
9.	Mengobati luka bakar		√		
10.	Mengobati asam urat				√

9. Menurut Bapak/Ibu apa saja kelebihan atau pun kekurangan dari gambir dalam mengobati suatu penyakit ?

No.	Kelebihan	Kekurangan
1.	Tanpa efek samping	Efek kesembuhan yang didapatkan lama dalam mengobati penyakit kronis
2.	Bebas dari bahan kimia	
3.	Bisa digunakan oleh semua usia	
4.	Terbebas dari bahan pegawet	
5.		

10. Dari manakah Bapak/Ibu memperoleh pengetahuan tradisional dalam penggunaan gambir yang berkhasiat sebagai obat ?

1. Keluarga	√
2. Teman	
3. Dll	



Lampiran 3. Tabel data Responden

No.	Nama Desa	Nama Responden	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Penyakit yang dapat Diobati	Cara Penggunaan
1	Siempat Rube 1	1. Masro Banurea	Perempuan	22 Tahun	SMA	1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
		2. Irmawati Berutu	Perempuan	27 Tahun	SMP	2. Menguatkan gigi 3. Mengobati luka bakar	2. Diminum 3. Dioles
		3. Sardina br Berutu	Perempuan	38 Tahun	SMP	1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
		4. Mesnima Cibro	Perempuan	46 Tahun	SLTA	2. Menguatkan gigi 3. Mengobati bisulan	2. Diminum 3. Dioles
		5. Lenteria Padang	Perempuan	48 Tahun	SMP	1. Menguatkan gigi	1. Diminum
		6. Lince br Padang	Perempuan	49 Tahun	SLTA	2. Mengobati sakit tenggorokan 3. Mengobati asam urat 4. Mengobati demam	2. Dikumur 3. Diseduh 4. Diminum
						1. Mengobati demam	1. Diminum
						2. Mengobati sakit perut 3. Mengobati sariawan 4. Mengobati luka bakar	2. Diminum 3. Diminum 4. Dioles
						1. Meningkatkan daya tahan tubuh	1. Diminum

7. Sabar Padang	Laki-laki	53 Tahun	Diploma 2	2. Mengobati masuk angin 1. Mencegah bau mulut	2. Diminum 1. Dikunyah	
8. sian Boangmenalu	Perempuan	70 Tahun	SD	2. Mengobati sakit perut 3. Mengobati sakit pinggang 1. Menambah nafsu makan	2. Diminum 3. Diminum 1. Diminum	
9. GE Padang	Laki-laki	73 Tahun	SD	2. mengobati sakit tenggorokan 3. Mengobati kudis 4. Mengobati asam urat 5. Mengobati sakit kepala 1. Mengobati badan gatal-gatal	2. Dikumur 3. Dioles 4. Diminum 5. Diseduh 1. Dioles	
10. Torlina Cibro	Perempuan	84 Tahun	SD	2. Mengobati bisulan 3. Mengobati sakit pinggang 4. Mengobati sakit perut 1. Meningkatkan daya tahan tubuh 2. Mengobati diare 3. Mengobati sakit perut 4. Mengobati masuk angin 5. Mengobati luka bakar 6. Mengobati demam 7. Mengobati kudis	2. Dioles 3. Diminum 4. Diminum 1. Diseduh 2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum 5. Dioles 6. Diminum 7. Dioles	
Kuta Jungak	1. Nelson Padang	Laki-laki	24 Tahun	SMA	1. Mengobati sakit perut 2. Mengobati badan gatal-gatal	1. Diminum 2. Dioles

2. Kasiman Padang	Laki-laki	30 Tahun	S1	3. Mengobati bisulan 4. Menguatkan gigi 5. Mengobati sariawan 1. Mengobati diare	3. Dioles 4. Diseduh 5. Dikumur 1. Diseduh
3. Eka Munte	Perempuan	35 Tahun	D3	2. Mengobati asam lambung 3. Mengobati diabetes 4. Mengobati kolestrol 1. Mengobati diabetes	2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum 1. Diminum
4. Lamhot Marbun	Laki-laki	37 Tahun	SMA	2. Mengobati asam lambung 3. Mengobati diabetes 4. Menambah nafsu makan 1. Mengobati sakit perut	2. Diminum 3. diminum 4. Diminum 1. Diseduh
5. Hernis Padang	Laki-laki	38 Tahun	SMA	2. Mengobati asam lambung 3. Mengobati diabetes 4. Mengobati Kolestrol 1. Mengobati diabetes	2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum 1. Diminum
6. Orli Berutu	Perempuan	43 Tahun	SMA	2. Mengobati kolestrol 3. Mengobati sakit perut	2. Diminum 3. Diminum
7. Jais Sinaga	Laki-laki	46 tahun	SMP	1. Mengobati kolestrol	1. Diminum

				46 Tahun		2. Mengobati sariawan 3. Mengobati sakit perut 4. Mengobati diabetes	2. Dikumur 3. Diminum 4. Diminum
		8. Romli Padang	Laki-laki	n	SMA	1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
						2. Mengobati sakit pinggang 3. Mengobati sakit kepala 4. Mengobati cacangan	2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum
		9. Sempat Tumangger	Laki-laki	52 Tahun	SMP	1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
						2. Mengobati sariawan 3. Mengobati asam lambung	2. Dikumur 3. Diminum
		10. Jakonar Padang	Laki-laki	53 Tahun	SLTA	1. Menguatkan gigi	
						2. Mengobati asam lambung 3. Mengobati diabetes 4. Mengobati sakit perut	1. Diminum 2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum
3	KUTA TINGGI	1. Enton Bancin	Laki-laki	21 Tahun	SMA	1. Mengatasi plak pada gigi 2. Mengobati sakit perut 3. Mengobati demam 4. Mengobati sakit pinggang	1. Dikumur 2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum
		2. Maria br Bancin	Perempuan	26 Tahun	SMA	1. Mengobati kudis	1. Dioles
						2. Mengobati asam lambung 3. Mengobati diare 4. Mengobati demam	2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum
		3. Hiskia Cibro	Laki-laki	33	SMA	1. Meningkatkan daya tahan	1. Diseduh

		Tahun		tubuh	
		38		2. Mengobati bisulan	2. Dioles
		Tahun		3. Mengobati luka bakar	3. Dioles
4. Riska Sinamo	Perempuan	n	SMA	1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
				2. Mengobati asam lambung	2. Diminum
				3. Memperkuat gigi	3. diminum
				4. Mengobati masuk angin	4. Diminum
				5. Mengobati Penyakit jantung	5. Diminum
				1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
5. Rini Tumangger	Perempuan	44	SLTA	2. Meningkatkan daya tahan tubuh	2. Diminum
		Tahun		3. Menambah nafsu makan	3. Dioles
				4. Mengobati diare	4. Dioles
				5. Mengobati luka bakar	5. Dioles
				6. Mengobati sakit pinggang	6. Diminum
6. Dame Manik	Perempuan	53	SMP	1. Membuat awet muda	1. Diseduh
		Tahun		2. Mengobati badan gatal-gatal	2. Dioles
				3. Mengobati disentri	3. Diminum
				4. Mengobati sakit perut	4. Diminum
7. Asma Munte	Perempuan	58	SMP	1. Mengobati kudis	1. Dioles
		Tahun		2. Memperkuat gigi	2. Diminum
				3. Mengobati cacangan	3. diminum
				4. Mengobati sakit	4. Diminum

			64 Tahun		tenggorokan	
	8. Benar Bancin	Laki-laki	n	SMP	1. Mengobati asam lambung	1. Diminum
					2. Mengobati sakit kepala	2. Diminum
					3. Mengobati asam lambung	3. Diminum
					4. Mengobati sakit perut	4. Diminum
					5. Mengobati kecanduan narkoba	5. Diminum
					6. Membuat awet muda	6. Diminum
					7. Mengobati asam urat	7. Diminum
					8. Mengobati luka bakar	8. Dioles
					1. Mengobati asam lambung	1. Diminum
	9. Marnia Bancin	Perempuan	77 Tahun	SD	2. Mengobati sakit perut	2. Diminum
			n		3. Mengobati sakit pinggang	3. Diminum
					4. Mengobati Demam	4. Diminum
					1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
	10. Diana Bancin	Perempuan	78 Tahun	SD	2. Mengobati masuk angin	2. Diminum
			n		3. Mengobati sakit pinggang	3. Diminum
					4. Menguatkan gigi	4. Diminum
					5. Mengobati asam lambung	5. Diminum
					1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
4	KUTA BABO		18 Tahun		2. Menguatkan gigi	2. Dikumur
	1. Jamres Padang	Laki-laki	n	SMA	3. Mengobati asam lambung	3. Diminum
					4. Mencegah bau mulut	4. Dikunyah
					1. Menambah nafsu makan	1. Diminum
	2. Risto Berutu	Laki-laki	29 Tahun	SMA		

		n			2. Mencegah bau mulut	2. Dikumur
		39			3. Mengobati sakit pinggang	3. Diminum
3. Jonson Berutu	Laki-laki	n	SD		1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
					2. Mengobati sakit tenggorokan	2. Dikumur
					3. Mengobati penyakit jantung	3. Diminum
					4. Mengobati asam urat	4. Diminum
4. Sun Padang	Laki-laki	43 Tahun	SMA		1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
					2. Mengobati sakit pinggang	2. Diminum
					3. Memperkuat gigi	3. Dikumur
					4. Mengobati cacangan	4. Diminum
5. Mery Bancin	Perempuan	44 Tahun	SMA		1. Mengobati demam	1. Diminum
					2. Mengobati sakit tenggorokan	2. Dikumur
					3. Mengobati cacangan	3. diminum
					4. Mengobati asam lambung	4. Diminum
					5. Mengobati Penyakit jantung	5. Diminum
6. Nursimah	Perempuan	56 Tahun	SMP		1. Mengobati luka bakar	1. Dioles
					2. Mengobati diabetes	2. Diminum
					3. Mengobati kolestrol	3. diminum
7. Tomsibr Berutu	Perempuan	58 Tahun	SD		1. Mengobati sakit perut	1. Diminum

			61 Tahu n	SMP	2. Mengobati diare 3. Mengobati kudis 4. Mengobati asam urat 5. Memperkuat gigi	2. Diminum 3. Dioles 4. Diminum 5. Dikumur
8.	Merdi Berutu	Perempuan			1. Mengobati sakit perut 2. Mengobati sakit tenggorokan 3. Mengobati kudis	1. Diminum 2. Dikumur 3. Dioles
9.	Saldin Manik	Laki-laki	67 Tahu n	SD	1. Mencegah bau mulut 2. Mengatasi plak pada gigi 3. Meningkatkan daya tahan tubuh 4. Menambah nafsu makan	1. Dikunyah 2. Dikumur 3. Diminum 4. Diseduh
10.	Normen Berutu	Perempuan	69 Tahu n	SD	1. Mengobati masuk angin 2. Mengobati sakit perut 3. Mengobati luka bakar 4. Mengobati demam	1. Diminum 2. Diminum 3. Dioles 4. Diminum
5	AORNAKAN II 1. Hera Tumangger	Perempuan	24 Tahu n	SMA	1. Mengobati sakit tenggorokan 2. Mengobati sakit kepala 3. Mengobati asam lambung 4. Mengobati cacingan 5. Mengobati disentri	1. Dikumur 2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum 5. Diminum
	2. Titin Anakampun	Perempuan	28 Tahu n	SMA	1. Mengobati diabetes 2. Mengobati asam urat	1. Diminum 2. Diminum

					3. mengobati sakit perut	3. Diminum
3. Hotni br Banurea	Perempuan	36 Tahun	SMA		1. Menambah nafsu makan 2. Memperkuat gigi 3. Mengobati penyakit jantung	1. Diminum 2. Dikumur 3. Diminum
4. Kutnia Bintang	Laki-laki	38 Tahun	SMP		1. Mengobati Kolestrol 2. Mengatasi plak pada gigi 3. Mengobati masuk angin 4. Mengobati kudis 5. Mengobati sariawan	1. Diminum 2. Dikumur 3. Diminum 4. Dioles 5. Dikumur
5. Neneng Cibro	Perempuan	41 Tahun	SMA		1. Mengobati demam 2. Mengobati sakit perut 3. Mengobati luka bakar	1. Diminum 2. Diminum 3. Dioles
6. Parno Boang Manalu	Laki-laki	52 Tahun	SD		1. Mengobati bisulan 2. Mengobati badan gatal-gatal 3. Mengobati cacangan 4. Mengobati disentri 5. Mengobati demam	1. Dioles 2. Dioles 3. Diminum 4. Diminum 5. Diminum
7. Berani Manik	Laki-laki	59 Tahun	SMP		1. Mengobati sakit pinggang 2. Mengobati masuk angin 3. Memperkuat gigi	1. Diminum 2. Diminum 3. Dikunyah
8. Toni Gajah	Laki-laki	66 Tahun	SD		1. Menambah nafsu makan	1. Diminum

		n			
		68			
9. Sadarwati Tendang	Perempuan	Tahun	SD	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memperkuat gigi 3. Mengobati sakit perut 4. Mengobati demam 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dikunyah 3. Diminum 4. Dikunyah
		89			
10. Lenni Cibro	Perempuan	Tahun	SD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobati sakit tenggorokan 2. Memperkuat gigi 3. Mengobati bisulan 4. Mengobati luka bakar 5. Mengobati diabetes 6. Mengobati asam lambung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diminum 2. Dikunyah 3. Dioles 4. Dioles 5. Diminum 6. Diminum
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobati plak pada gigi 2. Mencegah bau mulut 3. Meningkatkan daya tahan tubuh 4. Menambah nafsu makan 5. Mengobati badan gatal-gatal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikumur 2. Dikumur 3. Diminum 4. Diminum 5. Dioles

Lampiran 4. Tabel Data Informan Kunci

No.	Nama Informan Kunci	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir	Profesi	Alamat
1	Risda Berutu Dari	77 Tahun	Prempuan	SD	Tabib	Siempat Rube 1
2	Tumangger	63 Tahun	Prempuan	SMA	Tabib	Siempat Rube 1
3	Tandang Padang	68 Tahun	Laki-laki	D3	Tokoh Masyarakat	Kuta Jungak
4	Parno Bancin	54 Tahun	Laki-laki	SMA	Tokoh Masyarakat	Kuta Tinggi
5	Rasmi Tendang	62 Tahun	Laki-laki	SMA	Tokoh Adat	Kuta Tinggi

No.	Nama Informan Kunci	Jenis Penyakit Yang Dapat Diobati	Cara Penggunaan
1	Risda Berutu	1. Mengobati luka bakar 2. Mengobati asam urat 3. Mengobati diabetes 4. Mengobati kolestrol 5. Menambah nafsu makan 6. Menguatkan gigi 7. Mengobati masuk angin 8. Mengobati Kudis 9. Mengobati asam lambung 10. Mencegah bau mulut 11. Mengobati diare 12. Mengobati bisulan	1. Dioles 2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum 5. Diminum 6. Dikunyah 7. Diminum 8. Dioles dan Diminum 9. Diminum 10. Dikumur dan Dikunyah 11. Diminum 12. Dioles
2	Dari Tumangger	1. Membuat awet muda 2. Meningkatkan daya tahan tubuh 3. Mengobati sakit pinggang 4. Mengobati sakit perut 5. Mengobati masuk angin 6. Mengobati asam lambung 7. Mengobati sakit tenggorokan	1. Diminum 2. Diminum 3. Diminum 4. Diminum 5. Diminum 6. Diminum 7. Dikumur dan Diminum
3	Tandang Padang	1. Mengobati demam 2. Mengobati masuk angin 3. Menguatkan gigi 4. Mengobati sakit pinggang 5. Mengobati asam lambung	1. Diminum 2. Diminum 3. Dikunyah 4. Diminum 5. Diminum

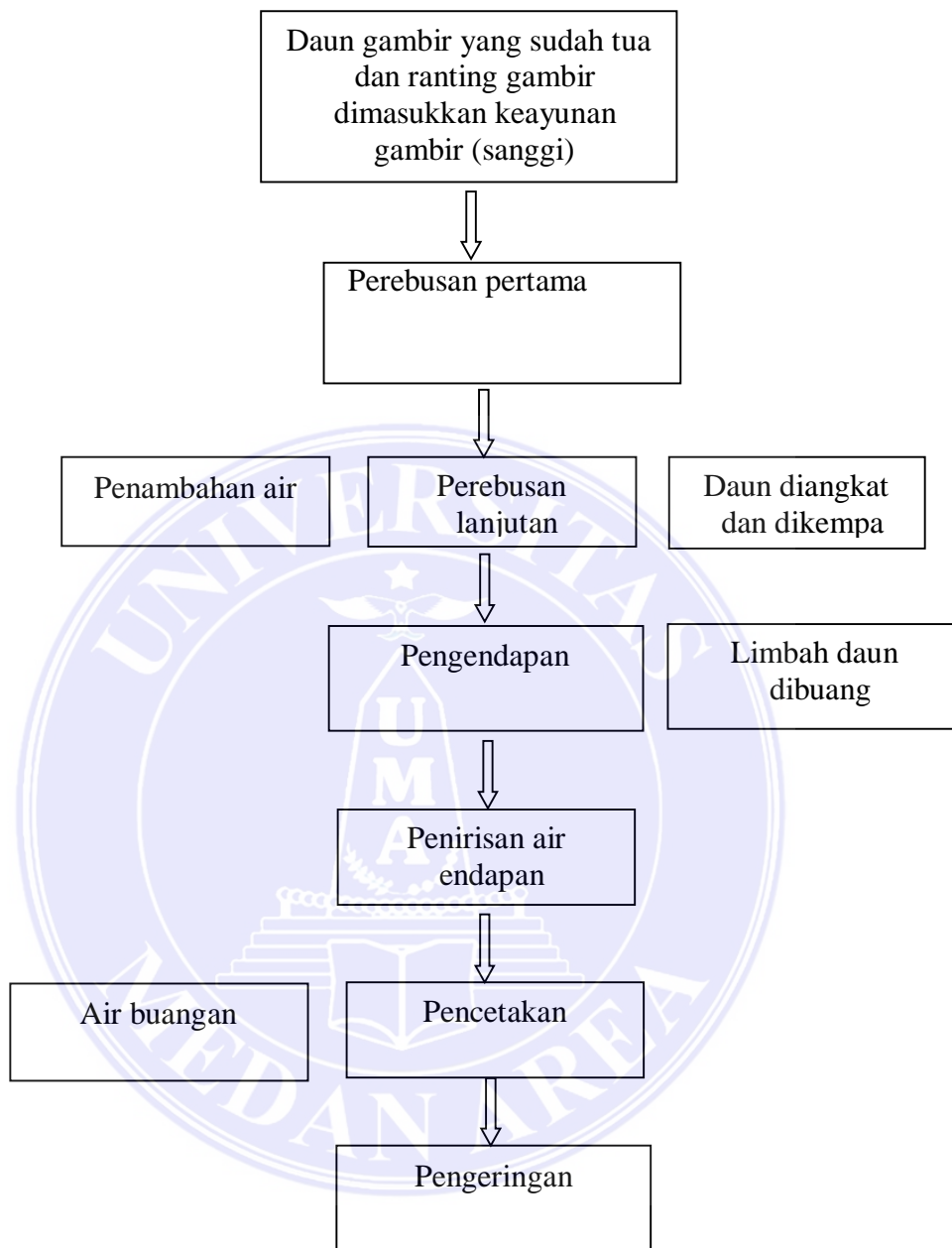
4	Parno Bancin	6. Mengobati sakit tenggorokan	6. Dikumur dan Diminum
		7. Mengobati asam urat	7. Diminum
		1. Mengobati sakit perut	1. Diminum
		2. Mengobati masuk angin	2. Diminum
		3. Mengobati sakit kepala	3. Diminum
		4. mengobati sakit pinggang	4. Diminum
		5. Meningkatkan daya tahan tubuh	5. Diminum
5	Rasmi Tendang	6. Mengobati sakit tenggorokan	6. Dikunyah dan Diminum
		7. Mengobati luka bakar	7. Dioles
		1. Menguatkan gigi	1. Dikunyah
		2. Mengobati sakit perut	2. Diminum
		3. Mengobati badan gatal-gatal	3. Dioles
		4. Mengobati bisulan	4. Dioles
		5. Mengobati masuk angin	5. Diminum
6. Mengobati asam lambung	6. Dioles		
		7. Mengobati asam urat	7. Diminum



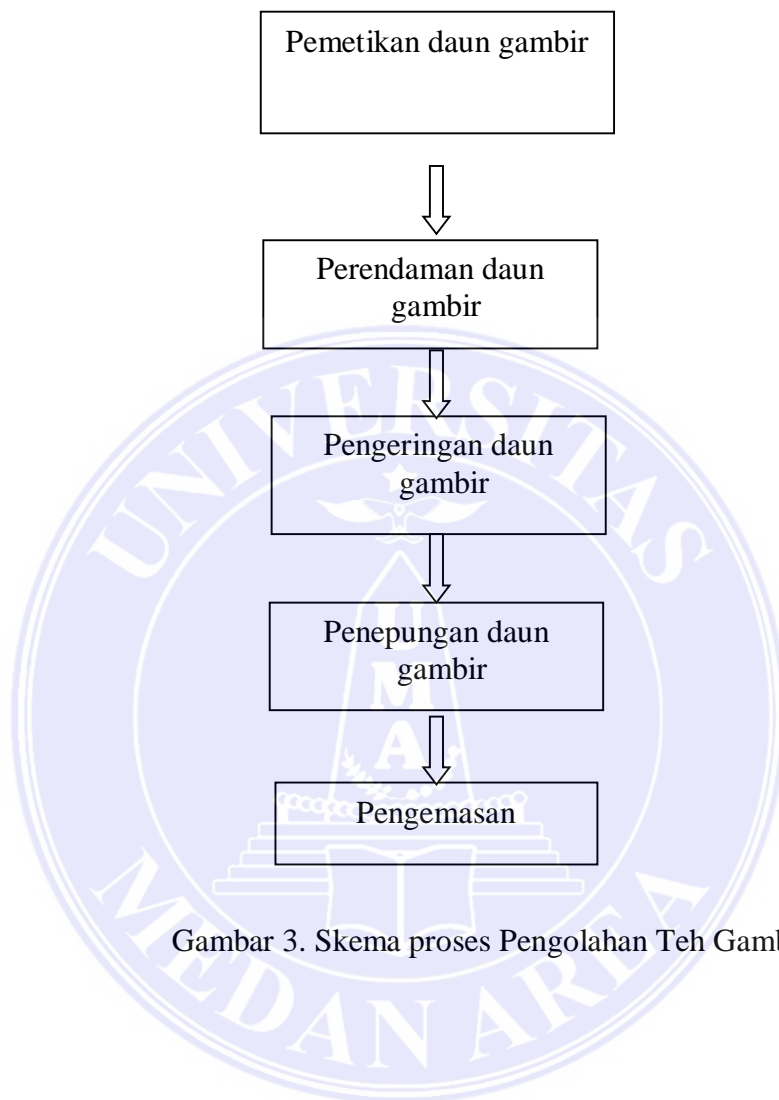
Lampiran 5. Tabel pemanfaatan Gambir

No.	Pemanfaatan	Manfaat Gambir	Cara Penggunaan
1	Perawatan	Menguatkan gigi	Diseduh
		Mencegah bau mulut	Dikunyah
		Membuat awet muda	Diseduh atau Dioles
		Mengatasi plak pada gigi	Diseduh atau Dikumur
		Meningkatkan daya tahan tubuh	Diseduh atau Dioles pada wajah
2	Pengobatan	Menambah nafsu makan	Diseduh
		Mengobati masuk angin	Diseduh
		Mengobati sakit pinggang	Dikumur atau Dikunyah
		Mengobati penyakit jantung	Diseduh
		Mengobati sakit perut`	Diseduh atau Dioles
		Mengobati kudis	Dioles
		Mengobati diare	Diseduh
		Mengobati sakit tenggorokan	Diseduh atau Dioles
		Mengobati asam lambung	Diseduh
		Mengobati luka bakar	Dioles
		Mengobati asam urat	Diseduh
		Mengobati sakit kepala	Diseduh
		Mengobati kecanduan Narkoba	Diseduh
		Mengobati diabetes	Diseduh
		Mengobati kolestrol	Diseduh
		Mengobati sariawan	Diseduh atau Dikumur
		Mengobati badan gatal-gatal	Dioles
		Mengobati bisulan	Dioles
		Mengobati disentri	Diseduh
		Mengobati cacangan	Diseduh
Mengobati demam	Diseduh		
Mengobati sakit tenggorokan	Diseduh atau Dikumur		

Lampiran 6. Proses Pengolahan Gambir



Lampiran 7. Proses Pengolahan Teh Gambir



Gambar 3. Skema proses Pengolahan Teh Gambir

Lampiran 8. Gambar Proses Pengolahan Teh Gambir



1. Pemetikan daun gambir



2. Pencucian Daun Gambir



Gambar 3. Pengeringan



Gambar 4. Penepungan



Gambar 5. Pengemasan

Lampiran 9. Gambar proses pengolahan gambir



Gambar 1. Pemetikan daun



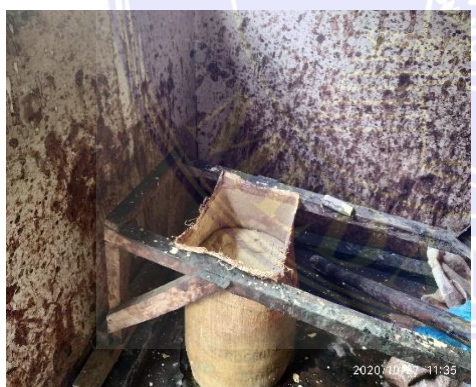
Gambar 2. Perebusan



Gambar 3. Pemerasan



Gambar 4. Pengendapan



Gambar 5. Penirisan



Gambar 6. Pencetakan

Lampiran 10. Gambar Dokumentasi pada saat Wawancara



Gambar 1. Ibu Sardina Berutu



Gambar 2. Ibu Lenteria Padang



Gambar 3. Ibu Orli Berutu



Gambar 4. Ibu Dame Manik



Gambar 5. Bapak Ge Padang



Gambar 6. Ge Padang